



**ANALISIS KEBERHASILAN HARIAN PAGI PADANG EKSPRES DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN LEARNING ORGANIZATION GUNA
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI SUM-BAR**

Skripsi

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana

Oleh :

SATRIA PERI

04 152 085

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2009



No. Alumni Universitas

Satria Peri

No. Alumni Fakultas

a). Tempat/Tanggal Lahir : jakarta/ 20 September 1984 b). Nama Orang Tua : Ridwan dan Samsinar c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Manajemen e). NoBP : 04152085 f). Tgl Lulus : 5 Maret 2009 g). Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,04 i). Lama Studi : 4 Tahun 6 Bulan j). Alamat : Jl. Kota Bambu Utara No. 19 , palmerah, jakarta barat

**ANALISIS KEBERHASILAN HARIAN PAGI PADANG EKSPRES DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN *LEARNING ORGANIZATION* GUNA MAMPERTAHANKAN
EKSISTENSINYA DI SUM-BAR**

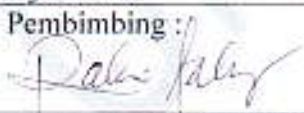

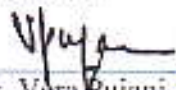
Skripsi S1 Oleh Satria Peri. Pembimbing Dr. Rahmi Fahmy, MBA

ABSTRAK

penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui penerapan karakteristik learning organization pada harian pagi padang ekspres, juga untuk mengetahui karakteristik *learning organization* apakah yang paling dominan yang di terapkan oleh harian pagi padang ekspres. Agar penelitian ini lebih terarah dan demi tercapainya tujuan penelitian, maka penulisan ini di fokuskan pada pembahasan mengenai penerapan karakteristiknya saja. Menurut metodenya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang di peroleh dari kuesioner yang di ajukan kepada karyawan yang ada di Padang Ekspres dan juga memakai data sekunder. adapun data yang di peroleh dari kuesioner sebanyak 44 kuesioner yang terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka. Butir pertanyaan terdiri dari karakteristik (LO) yang di terapkan oleh perusahaan terhadap karyawannya.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa penerapan (LO) sudah sangat baik, hal ini di buktikan dengan pencapaian rata-rata (4,48 – 4,57) dengan nilai maksimal 5 dan penentu kesuksesan sekaligus yang paling dominan adalah *Performance Upgrading* dengan nilai rata-rata sebesar (4,51). Ini berarti mayoritas karyawan telah mengenal, mengetahui karakteristik pembelajaran serta mamilki pemahaman terhadap manfaat yang di peroleh dari penerapan *Learning organization*. Walaupun penerapannya sudah baik, tetap ada kekurangannya, dalam penelitian penulis tidak dapat mendampingi responden dalam menjawab, hal ini berdampak pada jawaban, ada beberapa yang tidak tepat sasaran. Untuk kemajuan perusahaan di masa yang akan datang tentu perusahaan harus lebih proaktif memantau penerapannya.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Februari 2009
Abstark telah disetujui oleh:

Tanda Tangan	Pembimbing : 	Penguji 1 : 	Penguji 2 : 
Nama Terang	Dr. Rahmi Fahmy, MBA	Dra. Laura Syahrul, MBA	Dr. Vera Pujani, SE, MM

Mengetahui
Ketua Jurusan

:Dr. Harif Amali Rivai SE, MSi
Nama


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
Nomor Alumni Fakultas	Nama :	Tanda Tangan
Nomor Alumni Universitas	Nama :	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Belajar merupakan kunci sukses setiap kegiatan, baik itu individu atau organisasi. Belajar tidak hanya bagi organisasi yang sudah pandai dan matang dalam umur, namun organisasi harus dituntut untuk terus belajar tanpa henti. Hal ini wajar, karena lingkungan selalu berubah. Perubahan adalah sesuatu yang pasti, pernyataan ini sudah disadari oleh semua kalangan, tidak ada yang tak berubah dalam dunia ini. Banyak dari perusahaan yang tak menyadari bahwa apa yang membuat sukses di masa lalu akan sama di masa akan datang. Mereka menyadari apa yang mereka pahami itu salah ketika kebangkrutan sudah di depan mata.

Di dunia yang terus berkembang seperti saat ini, perubahan itu wajib dilakukan, karena setiap waktu perubahan terus terjadi di semua segi kehidupan. Sangat dibutuhkan sekali yang namanya belajar, belajar tanpa batas, hal ini merupakan kekuatan perusahaan agar tetap bertahan dalam persaingan bisnis. Organisasi pembelajar adalah organisasi yang mampu beradaptasi dengan lingkungan eksternal. Factor utama penentu bagi sukses suatu perusahaan adalah sejauh mana perusahaan dapat mengaitkan dirinya secara fungsional dengan lingkungan luarnya (ekstern). Untuk mendapatkan tempat yang layak dalam situasi persaingan, perusahaan harus secara realistic mengevaluasi kekuatan dan kelemahannya. Setelah melakukan analisis tersebut di susunlah sebuah strategi baru yang dapat menjawab tantangan yang semakin berat

Di dunia informasi yang sudah terbuka, tidak seperti dahulu di mana hanya di pegang oleh pemerintah, tentu sangat di tuntut belajar tanpa henti, mencermati persaingan di dunia informasi sangat lah menarik untuk di teliti. Persaingan tidak hanya dari segi kualitas informasi, lebih dari itu, perusahaan yang bergerak di bidang informasi dituntut untuk mampu melayani pelanggan dengan sangat baik, sehingga pelanggan sangat senang dengan informasi yang di berikan . Untuk mencapai hal itu tentu harus di tuntut organisasi yang mampu beradaptasi dengan keinginan pelanggan. Inilah yang di sebut organisasi pembelajar.

Harian Pagi Padang ekspres Yang merupakan bagian dari Group Jawa pos merupakan perusahaan yang selalu belajar dalam menghadapi tantangan, sesuai dengan prinsip yang di anut pemilik Jawa Pos Media Group, Bapak Dahlan Iskan. Beliau adalah sosok pembelajar, ia rela menghabiskan banyak waktu dan biaya hanya untuk belajar. Karena menurut beliau itulah salah satu kunci keberhasilan (kuliah umum kewirausahaan). Salah satu lembaga pernah menyatakan bahwa harian terbaik di Sum-bar adalah Padek (padang ekspres) walaupun ada yang meraguan hasil tersebut, bukti nyata dari keberhasilan mereka adalah menjadi harian pagi paling laris di sumbar. Belum sampai 1 dasawarsa Padek berdiri mereka sudah menjadi harian umum yang populer dan di cari masyarakat sum-bar.

Dalam persaingan industry Koran harian , pesaing tidak hanya datang Dari produk sejenis namun juga dari jenis lain, antara lain radio, televisi dan Internet,yang sama-sama menyajikan berita dan informasi bagi konsumennya. Maka terus belajar mutlak di lakukan di tengah persaingan yang begitu turbulence. keunikan dari keberhasilan Padek terletak pada pengkondisian budaya minang kabau agar dapat menyusul keberhasilan Grup jawa pos di daerah

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan dari penelitian mengenai analisis penerapan karakteristik *Learning Organization* pada Harian Pagi Padang Ekspres dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini melihat sejauh mana penerapan karakteristik *Learning Organization* di lingkungan internal Padang ekspres , pada penelitian ini karakteristik *Learning Organization* yang digunakan adalah *Continual Training, Openness and Diversity of Idea, High Tolerance of Failure, Cultural Value, Leadership Commitment and Empowerment, Communication, Knowledge Transfer, Performance Upgrading, Organizational Readiness to – Change*, berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa karakteristik *learning organization* telah diterapkan dengan baik oleh karyawan yang mana di buktikan dengan perolehan nilai rata –rata (*mean*) antara 4 – 4,57, yang dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden / karyawan telah mengenal, mengetahui karakteristik *Learning Organization* serta memiliki pemahaman yang baik atas mamfaatnya terhadap pekerjaan sehingga dapat disimpulkan bahwa karakteristik *Learning Organization* telah diterapkan dengan baik.
2. Karakteristik *Learning Organization* yang dominan diterapkan pada Harian Pagi Padang Ekspres adalah *Performance Upgrading*, dimana perolehan nilai rata –rata untuk karakteristik ini lebih tinggi dari

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Susarsimi 1995, *learnig organization for innovation*
- Aryris and schon , 1978. " *international journal of education : learning institution to learning organization* "
- Ashar, Sunyato munandar, 2003. " *culture and manajemen in asia*"
- Bab guns, Kristin 1998. " *the faster lerning organization : gain and sustain the competitive edge* "
- Bates, and Khasawneh, 2005. *Organisational Learning Culture Learning Transfer Climete and Perceived Innovation in Joranian Organizations*.Internasional Journal of Training and Development
- Beach, D. 1980, *personel, the manager of people at upon the small hisiness as a learning organizatin*
- Bernard Saunders, 1998." *Ten Steps to a learning Organization*
- Boydell e burdyone, 1988. " *aprendizagen organizacional versus organizacoes que aprendem* "
- Braham, bj .1996. emeraldinsigh.com. " *creating a learning organization*
- Cors, Rebecca.2003." *What is learning Organization ? Reflection on The Literature and Practitioner Perspectives*, May,2003
- Cmfiol, Ma Lyles – Academy of management reviw, 1985. Jstor.org. *organizational learning*
- David A.Garvin, 2003. " *A Quidе to Putting the Learning Organization to Work Hal. 3*
- David quest , 1994 *Singel status and a learning organization vol 5 no 1*
- DeBra 1996 : Cornell and Martin.*Clear and systematic organization schame he created for the learning site*
- Evan, P, pucic, V, Barsoux, JI 2002. *The art and practice of the learning organization*
- Farago, j , skyrme, D . 1995. " *organization lerning mechanisms Vol. 10*
- Gibson,lvancevich, And Doncliy,2002.*organization behavior structur and process tenth edition.irvin mc grow-hill companies,inc*